

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mempunyai alasan sebagai berikut;

1. Kedisiplinan merupakan salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pendidikan diperlukan adanya disiplin dari guru maupun peserta didik. Dengan adanya disiplin, maka sangatlah diharapkan mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Begitu pula untuk meningkatkan hasil belajar seseorang, sangat diperlukan kedisiplinan dan keteraturan dalam belajar. Oleh karena itu, kedisiplinan sangatlah penting diterapkan di sekolah. Diharapkan disiplin yang sudah diterapkan di sekolah oleh peserta didik, diterapkan pula di rumah.
2. Guru merupakan panutan bagi siswanya, karena itu guru harus memberi contoh yang baik untuk peserta didiknya. Guru PAI yang diharapkan dapat memberi dampak positif, sehingga menjadi teladan bagi siswanya di sekolah. Peran Guru PAI sangatlah penting, karena Guru PAI yang lebih banyak mengajarkan budi pekerti dan akhlak yang baik kepada siswa daripada guru-guru lainnya. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi pada siswa, dapat berkurang apabila guru yang menjadi panutannya itu berlaku disiplin. Karena siswa akan lebih mudah menirukan apa yang mereka lihat daripada yang mereka dengar.

3. Peneliti melakukan penelitian tentang disiplin karena peneliti ingin melakukan penelitian yang mendalam agar diperoleh penjelasan dan informasi mengenai kedisiplinan guru dalam mengajar di sekolah dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan peserta didik.
4. Peneliti memilih penelitian di SMP Hasanuddin 10 Semarang karena belum pernah ada penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk dapat dipahami lebih jelas materi dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam judul di atas, yaitu:

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Adapun yang dimaksud “pengaruh” dalam skripsi ini adalah adanya dampak atau daya sebagai akibat dari kedisiplinan guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Hassanuddin 10 Semarang.

### **2. Kedisiplinan**

Kata disiplin adalah sebuah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Kata ini sudah bermasyarakat entah itu di sekolah, di kantor, maupun di rumah. Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan kepribadian kelompok. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan mentaati tata

tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah suatu sikap untuk patuh dan mentaati tata tertib, yaitu ketaatan kepada peraturan tata tertib dan sebagainya, berdisiplin berarti mentaati (mematuhi) tata tertib. (Syarif Bahri Djamarah 2007, 12). Kedisiplinan yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah kedisiplinan Guru PAI dan kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

### 3. Guru PAI

Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru juga disebut arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk memperoleh dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Guru PAI adalah tenaga profesional dalam bidang pendidikan yang memiliki tugas menjaga, mendidik, dan membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian baik. Yang dimaksud guru PAI adalah guru yang mengampu bidang studi pendidikan agama Islam dengan materi : keimanan, ibadah, kejujuran, dan kesetia kawan yang terdapat dalam GBPP atau kurikulum yang berusaha membentuk disiplin siswa.

Guru PAI yang dimaksud dalam skripsi ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran PAI di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

### 4. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. (Arif Rohman 2008, 105) Peserta didik merupakan sosok anak yang selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang. Peserta didik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah seluruh peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah Pengaruh Kedisiplinan Guru PAI Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

### **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kedisiplinan guru PAI di SMP Hasanuddin 10 Semarang
2. Bagaimana kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang
3. Adakah pengaruh antara kedisiplinan guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kedisiplinan guru PAI di SMP Hasanuddin 10 Semarang
2. Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang

## **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus dikaji kebenarannya dengan jalan riset. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengajukan hipotesis “Ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang. Artinya semakin tinggi tingkat kedisiplinan guru PAI, maka semakin baik pula kedisiplinan peserta didik atau sebaliknya, apabila tingkat kedisiplinan guru rendah maka tingkat kedisiplinan peserta didik juga rendah.

## **F. Metode Penelitian Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis menggunakan jenis penelitian “*field research*” yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan dengan menggunakan pendekatan korelatif. (Arikunto 2008, 57) Artinya data-data yang diperlukan diperoleh dengan meneliti secara langsung di lapangan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiono 2009, 38)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### 1) Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan guru PAI dengan indikator sebagai berikut :

- a) Melaksanakan tata tertib dengan baik
- b) Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku
- c) Menguasai diri dan instropeksi (Drs.Daryanto 2010, 215-216)
- d) Program tindak lanjut.

#### 2) Variabel terikat (Y)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan peserta didik dengan indikator sebagai berikut:

- a) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- b) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
- c) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
- d) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah (Tulus Tu'u 2008, 91)

#### b. Jenis dan Sumber Penelitian

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama. Data ini meliputi kedisiplinan guru

PAI dan kedisiplinan peserta didik yang keduanya bersumber dari peserta didik SMP Hasanuddin 10 Semarang.

Data sekunder adalah data yang bersifat sebagai penunjang saja, dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh tangan kedua. Data ini meliputi gambaran umum SMP Hasanuddin 10 Semarang, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana dan lain-lain, data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, karyawan/ TU.

#### 1) Populasi dan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan individu yang hendak diteliti”, sedangkan sampel adalah “sejumlah individu yang diambil dari populasi atau dikatakan obyek yang sesungguhnya dari suatu penelitian”. (M. Iqbal Hasan 2009, 33)

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah semua peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang yang berjumlah 578.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono 2011, 81) Dalam pengambilan sampel penelitian menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100 baik diambil semua, akan tetapi jika subyeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 107) Peneliti mengambil sampel peserta didik secara acak yang berjumlah 50 siswa.

#### 2) Teknik Pengumpulan Data

a) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono 2011) Peneliti menggunakan angket dengan cara membuat pertanyaan atau pernyataan dahulu sesuai indikator kedisiplinan guru PAI dan kedisiplinan peserta didik, kemudian memberikannya kepada responden yaitu peserta didik. Metode ini digunakan untuk mengetahui disiplin guru PAI dan disiplin peserta didik.

b) Interview (wawancara)

Metode interview yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian. (Sutrisno Hadi n.d., 136) Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang memperkuat data dari hasil angket, observasi serta data-data yang ada hubungannya dengan sekolah dan tentang usaha-usaha yang dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data kedisiplinan guru PAI dan kedisiplinan peserta didik. Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik mengenai kedisiplinan guru PAI dan peserta didik. Teknik wawancara yang peneliti gunakan

adalah menanyakan sejumlah pertanyaan tentang kedisiplinan guru PAI dan kedisiplinan peserta didik.

c) Observasi

Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. (Sutrisno Hadi n.d., 137)

Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung. Seperti kedisiplinan di sekolah ketika peserta didik berangkat sekolah, kegiatan belajar didalam kelas, letak geografis di SMP Hasanuddin 10 Semarang dan sarana prasarana.

## **G. Metode Analisis Data**

Dalam analisis data bersifat statistik, peneliti menggunakan 3 tahap

1. Analisis pendahuluan

Analisis yang digunakan yaitu dengan memberikan angket kepada peserta didik, sehingga peneliti mengetahui sejauh mana pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik. Adapun analisisnya dilakukan dengan memberikan nilai sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban SL dengan bobot nilai 4
- b. Untuk jawaban SR dengan bobot nilai 3

c. Untuk jawaban J dengan bobot nilai 2

d. Untuk jawaban TP dengan bobot nilai 1

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah korelasi yang signifikan antara kedisiplinan guru PAI (variabel X) dengan kedisiplinan peserta didik (variabel Y).

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Data analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan rumus statistik.

Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang, maka digunakan rumus uji beda atau uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan :

$M_D$  : *Mean off Difference*

$SE_{MD}$ : *Standar error* (standar kesesatan)(Anas Sudjiono 2008, 305)

## 3. Analisis Lanjut

Sebagai langkah akhir dalam menganalisis data dari penelitian lapangan adalah menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah adanya pengaruh antara kedisiplinan guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

Analisis ini menguji kebenaran hipotesis tersebut, sehingga apabila data lapangan dapat menjawab hipotesis yang diajukan tersebut maka diterima (signifikan), tetapi apabila data lapangan tidak dapat menjawab berarti hipotesis yang diajukan ditolak (non signifikan).

Analisis hipotesis di atas hasilnya dimasukkan dalam tabel untuk diuji dengan taraf kesalahan 5% ataupun pada taraf signifikansi 1% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a.  $t_0 \geq t_t$  = maka hasilnya akan menunjukkan signifikan, berarti hipotesis diterima.
- b.  $t_0 \leq t_t$  = maka hasilnya akan menunjukkan tidak signifikan berarti hipotesis ditolak.

## **H. Sistematika Penelitian Skripsi**

Dalam rangka mempermudah para pembaca dalam mengikuti uraian penyajian data skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika skripsi secara garis besar menjadi tiga bagian:

### **1. Bagian Muka**

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan dekrulasi.

### **2. Bagian isi terdiri dari lima bab yang terdiri dari sub-sub, yaitu:**

Bagian isi terdiri atas: pendahuluan, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, rumusan hipotesis, metode penelitian skripsi, dan sistematika penelitian skripsi.

Bagian dua berisi tentang landasan teori terdiri atas kedisiplinan guru PAI dan kedisiplinan peserta didik. Bagian ini peneliti memaparkan masalah kedisiplinan guru PAI berisi antara lain: pengertian kedisiplinan, pengertian guru PAI , tugas guru PAI, Tanggung jawab guru PAI. Selanjutnya peneliti menguraikan tentang disiplin peserta didik yang terdiri dari pengertian disiplin, pembagian disiplin, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan disiplin, fungsi kedisiplinan di sekolah, pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi peserta didik di sekolah, dan pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah.

Bagian tiga berisi tentang kedisiplinan guru PAI dan kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang yang meliputi : *pertama* : gambaran umum SMP Hasanuddin 10 Semarang mencakup sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan Guru, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana, *kedua* : hasil perolehan jawaban tiap item tentang kedisiplinan guru PAI dan kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

Bab empat, dibagian ini berisi tentang analisis kedisiplinan guru PAI dan kedisiplinan peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang. Pada bab ini meliputi analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

Bab lima ini merupakan bagian terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian ketiga

Pada bab ini berisikan tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan peneliti.